

BAB III METODE PENELITIAN

Langkah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yaitu dinamakan metode.¹ Pengaplikasian suatu proses pembelajaran yang direncanakan sebelumnya.² Kesimpulannya pengertian dari metode penelitian adalah suatu langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah informasi dengan cara melakukan peninjauan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field research merupakan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. *Field research* adalah bentuk dari sebuah penelitian yang mana peneliti langsung meninjau ke lapangan untuk mencari bahan yang berdasarkan konteks. Kemudian *field research* adalah bentuk penelitian yang ada pada penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah sebuah cara untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi yang apa adanya atau natural.³ Peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data dan dikumpulkan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mencari masalah yang berkaitan dengan penelitian peneliti.⁴ Agar mudah memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Terkait dengan penelitian lapangan maka peneliti bisa memperoleh sasaran dengan tema yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan ideologi yang konkrit yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode *role playing*

¹ Pupu Faturrahman. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 60.

² Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Sekolah Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 87.

³ Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁴ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Positivistik, Rasionalistik dan Phenomenologi)* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 2002), 28.

dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terletak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati. RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati terletak di pinggir jalan raya yang tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau untuk semua kalangan desa disekitar tayu karena letaknya yang berada di pinggir jalan raya. Peneliti memilih RA Islamiyah dalam penelitiannya karena belum pernah diadakannya penelitian mengenai metode *role playing* di RA.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak dikelompok A yang berusia 4-6 tahun di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 anak. Adapun alasan peneliti memilih kelompok A RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati menjadi subjek penelitian adalah kurangnya rasa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan anak cenderung pasif dan sulit untuk berbicara, sehingga diperlukan metode pembelajaran baru yang dilakukan untuk menarik minat siswa.

D. Sumber Data

Peneliti memperoleh data penelitian dari wawancara melalui hipotesis, selanjutnya peneliti memperoleh data dari lapangan yang kemudian yang menghasilkan teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan, penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dari para informan. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mencari informan menurut bukunya sugiyono yaitu seperti dibawah ini:

1. Mencari informasi dari informan yang memiliki waktu luang.
2. Bertanya kepada informan yang masih bersinggungan dengan kegiatan yang akan di teliti.
3. Mencari informasi dari informan yang bisa dipercaya yang mengerti keadaan lapangan yang sesungguhnya.
4. Mencari informasi pada informan yang mengetahui atau memahami betul keadaan lapangan.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

5. Mulanya peneliti dianggap asing oleh para informan untuk itu peneliti lebih bersemangat dalam menjadikan informan sebagai narasumber.⁶

Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan para informan yaitu dengan guru kelas dan kepala sekolah mengenai kondisi dari para peserta didik dengan cara menggali informasi dan mengumpulkan data melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan penelitian dengan teliti, tidak lupa juga mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan.⁷ Pengumpulan data secara langsung maupun tidak langsung dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang penting disebut observasi.⁸ Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik observasi, karena dengan begitu data dapat diperoleh peneliti dengan cara pengamatan secara umum berupa efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati.

Disini peneliti hanya mengamati saja tidak ikut serta dalam proses belajar mengajar dan ini disebut sebagai observasi pasif. Dalam hal ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat untuk mengamati proses berjalannya belajar mengajar yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Teknik ini digunakan untuk mengamati situasi pembelajaran di RA Islamiyah dengan menggunakan metode *role playing*. Dengan hal ini anak berperan sebagai sebagai

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 303.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 270.

seseorang sesuai dengan tema yang ada pada saat pembelajaran, jadi tidak asal berperan semua harus menggunakan konsep.

Teknik observasi ini digunakan karena untuk mengetahui kemampuan berbicara anak saat penggunaan metode *role playing*, serta melihat langsung kegiatan anak didik melalui aktifitas saat mengerjakan kegiatan yang ada di sekolah.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan pembahasan mengenai hal tertentu.⁹ Hampir semua penelitian menggunakan teknik wawancara. Melalui wawancara peneliti bisa memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk kegiatan wawancara bisa dilakukan dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dengan narasumber.¹⁰

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur yang artinya peneliti menggunakan pedoman wawancara bebas yang terstruktur dan sudah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti hanya berpedoman pada wawancara dimana saat wawancara peneliti hanya mengambil garis besar dari permasalahan atau yang dibutuhkan terkait judul yang ada di sekolah.¹¹

Teknik wawancara peneliti gunakan agar bisa memperoleh bahan yang ada kaitannya dengan judul peneliti yaitu efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Maka dari itu peneliti menyiapkan sebuah instrumen agar wawancara yang isinya berupa beberapa pertanyaan tertulis. Berikut peneliti akan memulai wawancara dengan:

- a. Kepada kepala RA Islamiyah mengenai efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 160.

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 88.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 66.

- b. Pendidik kelompok A terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar dan kondisi peserta didik didalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.
3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu dinamakan dokumen. Dokumen bisa berbentuk wujud karya-karya ataupun gambar monumental dari seseorang dan atau bentuk tulisan. Tehnik pengumpulan data yang berkaitan dengan data berupa buku agenda, catatan transkrip, surat, majalah, buku, koran, dan lain-lain. Dibanding dengan metode lain, metode dokumentasi ini mempunyai kelebihan dan kelemahan.¹² Dokumen merupakan sumber daya yang digunakan sebagai pelengkap penelitian yaitu berupa sumber tertulis, gambar, karya yang kesemuanya bisa memberikan informasi bagi peneliti.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Berikut ini yang peneliti lakukan dalam mencari keabsahan data:

1. Memperpanjang Waktu

Analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam perumusan sejumlah data dan kategori yang masih kurang maka peneliti akan melakukan perpanjangan waktu di lapangan. Perpanjangan waktu dilakukan oleh peneliti apabila sejumlah kategori dan data yang diperlukan dirasa kurang, maka seorang peneliti kembali untuk memperpanjang waktu agar mampu melengkapi data-data yang masih kurang.¹⁴

Dalam perpanjangan waktu itu akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data dengan secara terbuka mengenai efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Islamiyah Tayu Pati. Penambahan waktu yang dimaksudkan disini adalah melengkapi data-data yang masih kurang.

2. Peningkatan Pengamatan

Peningkatan pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara memperoleh data yang saling berkaitan dengan penuh kecermatan. Penemuan data yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 178.

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

ditemukan oleh peneliti akan segera di analisis oleh peneliti. Pengecekan dalam sebuah data yang memungkinkan temuan yang belum pasti (sesuai) dan lebih menghunuskan.¹⁵ Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang, apakah temuan sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif pada persiapan. Ini adalah kesempatan menggali lebih dalam dan mendeskripsikan secara lebih rinci. Dengan demikian temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena dan menjelaskan apa makna dibalik fenomena yang diteliti.¹⁶

Pengamatan uji kebenaran bisa dilakukan peneliti dengan cara mengamati kelas mengenai efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Peneliti akan melaksanakan kegiatan *role playing* dengan terus-menerus agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan terpercaya. Pengamatan deskriptif digunakan guna untuk mengetahui secara umum kegiatan pembelajaran menggunakan metode *role playing* dengan fokus penelitian yaitu efektivitas penggunaan metode *role playing*, setelah itu dilakukan pengamatan yang terfokus dengan kemampuan berbicara anak dan pengamatan terseleksi dilakukan pada tahap akhir yaitu mengenai kemampuan berbicara anak usia dini.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik yang dilakukan untuk pengecekan berdasarkan tiga cara yaitu: sumber, tehnik, waktu, alasan dari peneliti menggunakan tiga cara tersebut karena diyakini dapat memperoleh data secara mendalam yang peneliti butuhkan.¹⁷

Berikut tiga strategi triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Mencari data dari berbagai sumber yang dipercaya karena peneliti ingin menguji keabsahan data yang dibutuhkan. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370.

¹⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 103.

¹⁷ Agus Retnanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pasca Sarjana STAIN KUDUS), 3.

dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu; Kepala Sekolah RA Islamiyah Purwokerto Tayu Pati, guru kelas A1 di RA Islamiyah mengenai Efektivitas Penggunaan Metode *Role Playing* dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak di RA Islamiyah.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, dengan cara peneliti mencari sumber dari lokasi penelitian yang sama tetapi dengan orang yang berbeda.¹⁸ Peneliti disini melakukan penelitian dengan beberapa tehnik yaitu dengan tehnik wawancara dengan beberapa guru tempat pendidikan Islamiyah yang berkaitan dengan judul yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

Di sini peneliti mencari bahan observasi mengenai kegiatan belajar mengajar dan mengenai kemampuan berbicara anak. Selain menggunakan tehnik wawancara peneliti akan memakai tehnik observasi yaitu penerjunan ke lapangan oleh peneliti yang mana seorang peneliti mencari suatu bahan yang bisa digunakan untuk penelitian dengan cara melakukan pengamatan disekitar lingkungan yaitu mengamati proses terlaksananya belajar mengajar di RA. Kemudian yang berikutnya peneliti menggunakan tehnik dokumentasi. Dalam tehnik dokumentasi peneliti menggunakan media elektronik yaitu *handpone* yang digunakan untuk pengambilan pendokumentasian berupa foto dan video berupa proses pembelajaran dari hasil foto dan video tersebut peneliti peneliti menggunakannya untuk menambahkan data yang kurang. Setelah pengecekan yang dilakukan oleh peneliti mengenai tiga tehnik tersebut peneliti mendapatkan hasil yang sama mengenai efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah penambahan waktu dalam suatu penelitian, karena dalam penelitian tidak cukup hanya satu kali pertemuan tapi harus berulang-ulang.¹⁹ Pada triangulasi waktu peneliti berusaha

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D), 373.

¹⁹ Agus Retnanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

mengamati cara mengajar guru mulai dari awal pembukaan pembelajaran hingga penutupan pembelajaran, dalam hal ini peneliti mengamati cara mengajar guru menggunakan metode *role playing*. Metode *role playing* sendiri merupakan model pembelajaran yang memerankan peran orang dewasa sesuai dengan tema pembelajaran.

4. Analisis Data Negatif

Pada hakikatnya analisis data negatif adalah mencari perbandingan yang sifatnya bertentangan dengan semua penelitian. Temuan penelitian bisa didapat dengan cara melalui pendalaman pemahaman yang ada kaitannya dengan penelitian.²⁰ Data negatif contohnya apabila pendapat mengenai pembelajaran, kepala sekolah mengatakan tidak ada kendala dalam proses belajar mengajar akan tetapi guru kelas mengatakan ada kendala dalam proses belajar mengajar. Untuk itu dari dua kasus tersebut peneliti perlu mengkaji ulang agar bisa menemukan kebenarannya. Dan apabila sudah tidak ada lagi data yang berbeda maka sebuah data yang diperoleh oleh peneliti sudah bisa dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam melakukan wawancara peneliti harus mempunyai bahan referensi untuk menunjang suatu temuan data yang diperoleh peneliti.²¹ Untuk penelitian kualitatif bahan referensi sangat dibutuhkan dalam indikator pengumpulan data yaitu perekaman, video, foto. Contoh kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelompok A dengan menggunakan metode *role playing* yang difoto dan didokumentasikan kemudian memfoto saat wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Bagian penting dalam penelitian ini adalah teknik analisis data karena dengan menggunakan teknik tersebut maka akan tampak data yang diperlukan. Teknik analisis data digunakan untuk akhir tujuan dari penelitian. Metode deskriptif digunakan dalam analisis data kualitatif dengan harapan dapat melihat objek dan fakta yang dicari. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan fakta-fakta sesuai dengan cara

²⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 106.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 375.

pandang tertentu. Metode ini membantu menggambarkan suatu kondisi yang ada di lapangan.²²

Berikut beberapa tehnik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan teknik analisis yang paling utama. Dan didalam teknik pengumpulan data yang terpenting adalah wawancara yang mendalam dan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif peneliti berperan aktif di lapangan dengan tujuan bisa mengamati secara leluasa. Kemudian berkaitan dengan wawancara mendalam peneliti menggunakan wawancara terbuka agar dapat memperoleh data dengan leluasa dan selengkap mungkin yang bisa memahami peneliti tentang keadaan yang terjadi di lapangan secara riil.

2. Reduksi Data

Mengumpulkan hal yang penting atau merangkum, mengambil inti merupakan arti dari reduksi data. Contohnya dalam kegiatan *role playing* peneliti mengambil pokok yang kaitannya dengan tema peneliti, tidak mengikutsertakan yang tidak penting. Demikian dengan rangkuman data yang diperoleh bisa lebih jelas mendapatkan gambaran dan peneliti bisa lebih mudah dalam mengumpulkan data berikutnya.²³

Peneliti dalam tahapan reduksi data ini akan mengambil sebuah data yang tertuju pada kemampuan berbicara anak melalui metode *role playing*. Perolehan data diatas dilakukan melalui proses perencanaan yang didalamnya mengandung rencana pembelajaran sebelum penyampaian materi. Tahap selanjutnya masuk pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru melaksanakan kegiatan *role playing*, selanjutnya setelah selesai semuanya maka yang terakhir yaitu proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran, disini pendidik mengevaluasi perkembangan berbicaranya anak dari hasil pelaksanaan pembelajaran metode bermain peran. Evaluasi digunakan pendidik setelah terlaksanakannya metode *role playing* dimana guru kelas melakukan penilaian dari hasil pembelajaran yang sudah berlangsung mengenai kemampuan berbicara. Di lihat dari usianya peserta didik patut diberi pujian atas semangat dan antusias dalam belajarnya. Evaluasi

²² Pupuh Faturrahman. *Metode Penelitian Pendidikan*, 100-189.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338).

dilakukan oleh para pendidik disetiap harinya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan anak dalam berbicara dengan menggunakan metode *role playing*.

3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan setelah peneliti mendapat rangkuman dari penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara bentuk teks yang bersifat naratif atau bisa juga menggunakan tabel dan lain-lain atau bisa juga menggunakan uraian singkat yang biasa dilakukan dalam penyajian data.²⁴ Saat peneliti berusaha memberikan rincian kesimpulan yang mempunyai sebuah makna. Penyajian data ini didapatkan setelah peneliti melakukan observasi lapangan tentang efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

4. Verifikasi (Kesimpulan)

Masuk pada langkah selanjutnya yaitu analisis data kualitatif yaitu menarik sebuah kesimpulan, jika memungkinkan kesimpulan ini akan menjawab semua rumusan masalah dari awal tapi juga memungkinkan tidak bisa menjawab, dikarenakan kesimpulan awal itu masih bersifat sementara dan mungkin akan berkembang jika peneliti terjun ke lapangan.²⁵ Bukti lapangan akan menjadi sebuah bukti yang kuat dalam mendukung kesimpulan awal yang nanti bisa dipertanggungjawabkan hasilnya. Diharapkan kesimpulan kualitatif dapat menghasilkan temuan baru bagi peneliti yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 341.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 345.